

OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA KOPERASI PADA KOPERASI ASRAMA HAJI (KOPAJI) BANJARMASIN

Meina Wulansari Yusniar¹, Monica Rahardian Ary Helmiana², Ahmad Rifani³, Redawati⁴,
Doni Stiadi⁵, Maya Sari Dewi⁶, Rusdayanti Asma⁷, M. Zainal Abidin^{8*},
Sufi Jikrillah⁹, Akhmad Supriyanto¹⁰, Imam Suharto¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

*Email : mzainalabidin@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin belum mencapai tingkat optimal, yang berdampak pada kualitas pelayanan koperasi kepada anggota dan berpotensi mengurangi kepercayaan terhadap pengurus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengurus koperasi dalam manajemen dan akuntansi, serta mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan digital berbasis Excel. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, workshop/pelatihan, dan pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pengurus mengenai manajemen keuangan koperasi, keberhasilan implementasi sistem pencatatan keuangan digital berbasis Excel, dan penerbitan laporan keuangan koperasi secara berkala dan transparan kepada anggota. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kompetensi pengurus Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin dalam pengelolaan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan koperasi.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Koperasi, Kinerja, Literasi Keuangan, Akuntabilitas

ABSTRACT

The financial management of Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin has not been optimally carried out, which has an impact on the less than optimal services provided by the cooperative to its members and has the potential to lead to a decrease in trust in the cooperative's management. This community service activity aims to improve the competence of cooperative management in terms of cooperative financial management and accounting, as well as to implement an Excel-based digital financial recording system. The methods used include observation, interviews, workshops/training, and technical assistance. The results of the activity show an increase in the management's understanding of cooperative financial management, the successful implementation of an Excel-based digital financial recording system, and the regular and transparent publication of cooperative financial reports to members. The conclusion of this activity is that this community service program successfully improved the competence of the Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin management in cooperative financial management, and increased the transparency and accountability of cooperative financial reports.

Keywords: Financial Management, Cooperative, Performance, Financial Literacy, Accountability

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi penting di Indonesia, berlandaskan prinsip kekeluargaan dan gotong royong, sebagaimana diatur dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Keberadaan koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat luas melalui berbagai kegiatan usaha kolektif (Widiyono & Kusuma, 2016). Koperasi, sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi dan asas kekeluargaan, serta merupakan gerakan ekonomi rakyat (Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 25 Tahun 1992). Supriyanto (2015) menyimpulkan bahwa koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari lembaga keuangan lainnya.

Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat umum melalui kegiatan usaha yang berlandaskan nilai-nilai solidaritas, tanggung jawab, demokrasi, kesetaraan, dan kemandirian (Mubyarto, 2004). Fungsi dan peran koperasi, menurut UU Nomor 25 Tahun 1992, meliputi pembangunan potensi ekonomi anggota, partisipasi aktif dalam peningkatan kualitas hidup, penguatan ekonomi rakyat, dan pengembangan ekonomi nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi berfungsi sebagai sarana efektif untuk menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali, menjadikannya wadah yang relevan untuk mengatasi masalah ekonomi masyarakat (Widiyono & Kusuma, 2016). Pendapat ini diperkuat oleh Dasuki (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi koperasi untuk memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Penelitian sebelumnya oleh Rahayu et al. (2021) juga menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan keuangan koperasi dapat memberdayakan ekonomi masyarakat desa.

Kinerja koperasi, menurut Mathis dan Jackson (2001), dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kemampuan individu, motivasi, dan dukungan organisasi. Secara umum, kinerja merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan koperasi untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan yang telah dilakukan (Mangkunegara, 2017). Variabel kinerja koperasi meliputi kelembagaan, keanggotaan, volume usaha, permodalan, aset, dan sisa hasil usaha, yang dapat diukur menggunakan berbagai metode termasuk Balanced Scorecard (Astawa & Julianto, 2020). Penting bagi koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya untuk memiliki kinerja yang baik, hal ini dapat dilakukan dengan manajemen koperasi yang baik.

Manajemen koperasi adalah penerapan ilmu manajemen dalam konteks koperasi, di mana individu yang diberi wewenang merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan koperasi, yaitu meningkatkan kesejahteraan berdasarkan nilai dan prinsip koperasi. Menurut Sattar (2017), prinsip pengelolaan secara demokratis didasarkan pada hak suara bagi setiap anggota dalam pengelolaan koperasi. Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, yang dalam konteks koperasi berarti mengoptimalkan partisipasi anggota untuk mencapai tujuan bersama (Follett, 2000).

Manajemen keuangan koperasi, menurut Riyanto (2001), adalah seluruh aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan penggunaan dana untuk mencapai tujuan. Dalam koperasi, manajemen keuangan memiliki peran strategis karena koperasi beroperasi dengan prinsip kekeluargaan namun tetap harus efisien dan akuntabel. Manajemen keuangan koperasi dalam pengelolaannya harus memiliki transparansi dan akuntabilitas yang baik karena koperasi mengelola dana anggota sehingga memerlukan kepercayaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan yang tepat. Akuntabilitas dalam koperasi adalah pertanggungjawaban pengurus kepada anggota dan pihak terkait mengenai pengelolaan keuangan dan operasional. Aspek-aspek akuntabilitas meliputi transparansi, pelaporan yang akurat, audit independen, dan partisipasi anggota. Laporan keuangan koperasi, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum, seperti PSAK No. 27 (Revisi 1998), untuk menggambarkan kinerja koperasi secara wajar (Ikatan Akuntan Indonesia, 1998). Kasmir (2012) menegaskan bahwa akuntansi koperasi adalah sistem informasi keuangan yang mengumpulkan, mencatat, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data keuangan untuk pengambilan keputusan. Siagian, S. P. (2012) menambahkan bahwa akuntansi koperasi adalah suatu sistem informasi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan koperasi secara periodik dengan tujuan memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Salah satu koperasi di Banjarmasin yang memerlukan optimalisasi pengelolaan manajemen keuangan koperasi dengan baik adalah Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin. Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin adalah entitas ekonomi yang beranggotakan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Koperasi ini memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan anggotanya.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan pengurus serta anggota pada Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Kopaji belum berjalan optimal. Hal ini tercermin dari beberapa indikator, antara lain keterbatasan latar belakang keuangan pengurus, di mana mayoritas pengurus koperasi tidak memiliki pendidikan formal di bidang keuangan atau akuntansi, sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Kondisi ini sejalan dengan temuan Utami dan Dharmawan (2021) yang menyoroti pentingnya literasi keuangan bagi pengelola koperasi untuk kinerja pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis atau lembar kerja sederhana yang tidak terstruktur, mempersulit pelacakan transaksi dan audit internal. Permasalahan serupa juga ditemukan dalam studi kasus koperasi lain, di mana penggunaan sistem pencatatan manual menghambat transparansi dan akuntabilitas (Studi Kasus Koperasi, n.d.).

Indikator lainnya adalah absennya sistem pembukuan digital, di mana koperasi belum memanfaatkan sistem atau perangkat lunak digital untuk mempermudah pengelolaan dan pelaporan keuangan secara real-time dan otomatis. Padahal, pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional koperasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data keuangan, seperti yang ditekankan oleh Hilal et al. (2022) dalam konteks koperasi syariah. Terakhir, kurangnya transparansi laporan keuangan, di mana laporan keuangan tidak disusun secara berkala dan belum dipublikasikan kepada anggota, yang berdampak pada rendahnya partisipasi aktif anggota dalam kegiatan koperasi dan berpotensi menurunkan kepercayaan terhadap pengurus. Transparansi laporan keuangan koperasi merupakan kunci akuntabilitas dan partisipasi anggota karena memungkinkan anggota memahami kondisi keuangan koperasi, meningkatkan kepercayaan terhadap pengurus, dan mendorong keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis koperasi.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil wawancara serta pengamatan, permasalahan utama yang dihadapi oleh pengurus dan pengelola Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin yaitu **rendahnya literasi keuangan** yaitu pengurus belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip akuntansi koperasi, termasuk pengelompokan akun, pencatatan transaksi harian, dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Muntahanah et al. (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, **ketiadaan standar operasional prosedur (sop) keuangan** yaitu Prosedur kerja pengelolaan keuangan belum terdokumentasi dengan baik, menyebabkan inkonsistensi dalam pencatatan dan pelaporan, serta meningkatkan risiko kesalahan. Ketiadaan SOP dapat menghambat efektivitas pengelolaan, seperti yang diungkapkan dalam studi tentang tata kelola keuangan organisasi (Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi, 2024). **kurangnya sistem evaluasi dan pengawasan keuangan efektif** yaitu Tidak tersedianya mekanisme evaluasi berkala terhadap keuangan koperasi, baik secara internal maupun eksternal, sehingga potensi penyimpangan atau inefisiensi sulit terdeteksi. Sistem pengawasan yang lemah dapat berakibat pada kerugian finansial dan penurunan kepercayaan, sebagaimana dijelaskan oleh Kaligis (2021) terkait tanggung jawab koperasi sebagai badan hukum, dan **minimnya pemanfaatan teknologi informasi** yaitu Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat digital untuk operasional koperasi menyebabkan keterlambatan dalam penyajian data keuangan dan pengambilan keputusan strategis. Pemanfaatan teknologi yang optimal dapat meningkatkan kinerja koperasi secara keseluruhan, termasuk dalam aspek keuangan (Pengelolaan Keuangan Koperasi: Tantangan dan Strategi Efektif, 2025).

Permasalahan ini mengindikasikan perlunya intervensi untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai solusi, dengan fokus pada edukasi dan pendampingan. Pendekatan ini diharapkan dapat membekali pengurus koperasi dengan kapasitas internal yang memadai untuk mengelola keuangan secara mandiri dan berkelanjutan, sehingga pelayanan kepada anggota dapat maksimal dan kepercayaan dapat terjaga.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu berusaha meningkatkan kompetensi pengurus koperasi dalam hal manajemen dan akuntansi koperasi, mewujudkan tersedianya sistem pencatatan keuangan digital berbasis Excel yang dapat diimplementasikan dalam operasional

koperasi dan mendorong terbitnya laporan keuangan koperasi secara berkala dan transparan kepada anggota

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lokasi Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada identifikasi permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh koperasi tersebut. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada awal tahun 2025, dengan durasi yang disesuaikan untuk mencakup seluruh rangkaian program, mulai dari observasi awal hingga pendampingan intensif.

Khalayak sasaran utama dari kegiatan ini adalah pengurus dan anggota Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin. Keterlibatan kedua kelompok ini sangat krusial karena pengurus merupakan pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap operasional dan pengelolaan keuangan koperasi, sementara anggota adalah penerima manfaat dan pemangku kepentingan utama yang perlu memahami transparansi keuangan koperasi.

Metode kegiatan yang diterapkan dalam program pengabdian ini dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode-metode tersebut meliputi:

1. **Observasi dan Wawancara:** Tahap awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi secara mendalam permasalahan dan kebutuhan spesifik yang dihadapi oleh pengurus dan anggota koperasi terkait pengelolaan keuangan. Observasi dilakukan terhadap praktik pencatatan keuangan yang ada, sementara wawancara dilakukan dengan pengurus dan beberapa anggota untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai tantangan dan harapan mereka.
2. **Workshop/Pelatihan:** Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diselenggarakan workshop dan pelatihan yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam manajemen keuangan koperasi. Materi pelatihan mencakup prinsip-prinsip akuntansi koperasi, teknik penyusunan laporan keuangan sederhana (neraca, laporan laba rugi, arus kas), dan strategi manajemen kas harian yang efektif. Pelatihan ini dirancang interaktif dengan studi kasus dan diskusi untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.
3. **Pendampingan Teknis:** Setelah workshop, dilakukan pendampingan teknis secara berkelanjutan untuk membantu pengurus mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan digital berbasis Excel. Pendampingan ini mencakup bimbingan praktis dalam penggunaan template Excel, input data transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. Tujuan dari pendampingan ini adalah memastikan pengurus mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan mengatasi kendala yang mungkin timbul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin. Hasil dan pembahasan ini akan menguraikan pencapaian utama program berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Peningkatan Kompetensi Pengurus Koperasi

Program ini berhasil meningkatkan kompetensi pengurus koperasi dalam manajemen dan akuntansi. Sebelum program, banyak pengurus memiliki latar belakang non-keuangan, yang menyulitkan penyusunan laporan keuangan sistematis. Melalui workshop dan pendampingan, pengurus kini memahami prinsip akuntansi, mampu mencatat transaksi, dan menyusun laporan keuangan dasar. Peningkatan ini tidak hanya teknis, tetapi juga strategis, memungkinkan pengurus mengelola keuangan lebih efektif dan akuntabel.

Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan Digital Berbasis Excel

Implementasi sistem pencatatan keuangan digital berbasis Excel berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data. Sistem ini mempercepat penyusunan laporan keuangan dan menyediakan *dashboard* analisis *real-time*, membantu pengurus memantau kinerja keuangan dan mengambil keputusan strategis. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa solusi teknologi sederhana namun tepat guna dapat memberikan dampak besar pada pengelolaan keuangan koperasi.

Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan

Program ini secara signifikan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan koperasi. Publikasi laporan keuangan yang lebih rutin dan mudah dipahami meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi dan memperkuat kepercayaan mereka terhadap pengurus. Peningkatan transparansi ini juga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan koperasi secara keseluruhan, karena pengurus menjadi lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan finansial dengan adanya pengawasan anggota yang lebih ketat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan solusi teknis, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk keberlanjutan dan pertumbuhan Koperasi Asrama Haji Banjarmasin di masa depan. Melalui peningkatan kompetensi, implementasi teknologi, dan penguatan transparansi, koperasi ini kini siap menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang untuk kesejahteraan seluruh anggotanya.

Di bawah ini adalah dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “optimalisasi pengelolaan keuangan koperasi dalam rangka meningkatkan kinerja koperasi pada koperasi asrama haji (Kopaji) Banjarmasin”.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Keadaan Koperasi dan Produknya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa program optimalisasi pengelolaan keuangan koperasi pada Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan ini tercermin dari tiga aspek utama:

1. **Peningkatan Kompetensi:** Terjadi peningkatan kompetensi yang signifikan pada pengurus koperasi dalam hal manajemen dan akuntansi koperasi. Pengurus kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip akuntansi koperasi, mampu melakukan pencatatan transaksi dengan benar, dan dapat menyusun laporan keuangan dasar dengan tingkat akurasi yang memadai.
2. **Efisiensi Operasional:** Implementasi sistem pencatatan keuangan digital berbasis Excel telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data keuangan koperasi. Sistem yang dikembangkan tidak hanya mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, tetapi juga menyediakan *dashboard* analisis yang memungkinkan pengurus untuk memantau kinerja keuangan secara *real-time*.
3. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Program ini berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan koperasi. Publikasi laporan keuangan yang lebih rutin dan dalam format yang mudah dipahami telah meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi dan memperkuat kepercayaan anggota terhadap pengurus.

Saran

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran rekomendasi yang dapat dilakukan untuk optimalisasi pengelolaan keuangan koperasi dalam rangka meningkatkan kinerja koperasi pada koperasi asrama haji (Kopaji) Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. **Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi:** Disarankan untuk mengembangkan sistem informasi koperasi yang lebih terintegrasi, yang tidak hanya mencakup aspek keuangan tetapi juga aspek operasional lainnya seperti manajemen keanggotaan, inventori, dan layanan kepada anggota.
2. **Program Pelatihan Berkelanjutan:** Perlu dilakukan program pelatihan berkelanjutan untuk memastikan bahwa kompetensi pengurus tetap terjaga dan terus berkembang seiring dengan perkembangan regulasi dan teknologi.
3. **Pengembangan Kapasitas Pengawasan:** Disarankan untuk memperkuat kapasitas badan pengawas koperasi melalui pelatihan khusus tentang audit internal dan pengawasan keuangan koperasi.
4. **Replikasi Program:** Mengingat keberhasilan program ini, disarankan untuk mereplikasi pendekatan serupa pada koperasi-koperasi lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan keuangan.
5. **Penelitian Lanjutan:** Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari program ini terhadap kinerja koperasi dan kesejahteraan anggota.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai penutup, kami seluruh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini, khususnya kepada pengurus dan anggota Koperasi Asrama Haji (Kopaji) Banjarmasin atas partisipasi aktif dan dukungan penuh selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin yang telah memberikan fasilitas dan dukungan administratif yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Rutan Kelas 2B) di Parepare. (2024, October 4). IAIN Parepare Repository. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8672/>

- Astawa, I. G. P. B., & Julianto, I. P. (2020). Penilaian kinerja koperasi unit desa (KUD) Penebel Tabanan dengan pendekatan balanced scorecard. *Monex: Journal of Management, Economics, and Accounting*, 9(1), 1433-1442.
- Dasuki, R. E. (2022). Pendekatan sustainable growth rate dalam mengukur kinerja keuangan koperasi. *Jurnal Co Management*, 5(1), 2250-2260.
- Follett, M. P. (2000). *Dynamic administration: The collected papers of Mary Parker Follett*. Routledge.
- Hilal, S., Fitri, A., & Ermawati, L. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja koperasi syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 4490-4500.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1998). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 (Revisi 1998): Akuntansi koperasi*. IAI.
- Kaligis, W. I. (2021). Tanggung jawab koperasi sebagai badan hukum terkait pengelolaan keuangan. *LEX ADMINISTRATUM*, 9(1), 1-10.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2001). *Human resource management (9th ed.)*. South-Western College Pub.
- Mubyarto. (2004). *Ekonomi kerakyatan*. BPFE.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., & Setiawan, H. (2021). Literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan di masa pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1647-1655.
- Pengelolaan keuangan koperasi: Tantangan dan strategi efektif. (2025, April 10). Syncore Consulting. <https://syncoreconsulting.com/blog/pengelolaan-keuangan-koperasi-tantangan-dan-strategi-efektif>
- Rahayu, S., Yudi, Y., & Jumaili, S. (2021). Optimalisasi pengelolaan keuangan koperasi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 162-171.
- Riyanto, S. (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE.
- Sattar, A. (2017). *Manajemen koperasi*. Alauddin University Press.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Studi kasus koperasi. (n.d.). Scribd. <https://id.scribd.com/document/354404335/Studi-Kasus-Koprasi>
- Supriyanto, A. (2015). *Tata kelola koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam*. Penerbit Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Utami, K. G. A., & Dharmawan, A. S. (2021). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan)*, 2(1), 1-10.
- Widiyono, & Kusuma. (2016). *Koperasi: Teori dan praktik*. Penerbit Buku Bagus.